



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004
Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555
Website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-02001/RC.320/F.2.D.4/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan November 2025

2 Desember 2025

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan November 2025 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan November Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-02001/RC.320/F.2.D.4/12/2025

Tanggal : 2 Desember 2025

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUT SAPI	POPULASI TERNAK AWAL BULAN						AMBAHAN TERNAK		PENGELUARAN TERNAK						DISTRIBUSI TERNAK						POPULASI TERNAK AKHIR BULAN													
		DEWASA			MUDA ANAK			KELAHIRAN		LAHIR MATI		TRANSFER KELUAR			HIBAH			IMUDA ANAK			MUDA			ANAK			DEWASA			MUDA			ANAK		
		D	B	E	D	B	J	J	B	J	B	DB	J	B	R	J	B	J	B	R	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B			
		D	B	E	D	B	J	J	B	J	B	DB	J	B	R	J	B	J	B	R	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B			
1	ACEH	2	0	0	0	1	0	0	3																				2	0	0	1	0	0	3
2	ANGKUS	5	5	1	1	2	0	0	14																			5	5	1	1	2	0	0	14
3	BALI	0	0	0	0	0	0	0	0																		0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BELGIAN BLUE	16	0	13	0	9	1	1	40																		16	0	13	0	9	1	1	40	
5	BRAHMAN	2	0	0	0	1	0	0	3																		2	0	0	0	1	0	0	3	
6	BRANGUS	5	0	0	0	2	1	2	10																		5	0	0	1	2	0	2	10	
7	FH	29	3	25	5	92	4	5	163	2	3															29	3	25	6	94	5	6	168		
8	GALICIAN BLOND	8	0	0	0	6	3	2	19		2															8	0	0	1	8	2	2	21		
9	LIMOUSIN	13	0	1	0	14	0	1	29																	13	0	1	0	14	0	1	29		
10	MADURA	3	0	0	0	1	0	0	4																	3	0	0	0	0	0	0	3		
11	PASUNDAN	0	0	1	0	0	0	0	1																	0	0	1	0	0	0	0	1		
12	PERANAKAN ONGOLE	21	0	20	3	33	6	3	86																	21	0	19	4	34	5	2	85		
13	SIMMENTAL	16	0	0	1	12	2	1	32																	16	0	0	1	12	2	1	32		
14	WAGYU	5	3	0	2	3	1	1	15																	5	3	0	2	3	1	1	15		
TOTAL SAPI		125	11	61	12	176	18	6	419	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	125	11	60	16	180	15	16				

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN						AMBAHAN TERI	PENGELUARAN TERNAK						POPULASI TERNAK AKHIR BULAN						POPULASI TERNAK AKHIR BULAN											
		DEWASA		MUDA		ANAK			KELAHIRAN			LAHIR MATI			TRANSFER KELUAR			HIBAH			DEWASA		MUDA		ANAK							
		D	B	E	T	D	Imp	R	J	B	J	B	DB	J	B	R	J	B	J	B	D	B	E	T	R	J	B	J	B			
	KERBAU																															
1	KERSAU1 LUMPUR	3	0	0	1	6	1	0	0	11															3	0	0	1	6	1	0	11
	TOTAL KERBAU	3	0	0	1	5	1	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	1	0	11	
	TOTAL SAPI5 KERBAU	128	11	61	13	182	19	16	430	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	128	11	60	17	186	17	16	430

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan November sebanyak 430 ekor dan sampai dengan akhir bulan November 2025 sebanyak 435 ekor terdiri dari sebanyak 139 ekor donor (136 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 60 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 203 ekor (196 ekor sapi, 7 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 33 ekor (32 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan November diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan November terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 7 ekor hasil IB. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan November sebanyak 65 ekor, dan jumlah ternak lahir mati sebanyak 6 ekor.
- 3) Pengeluaran ternak sebanyak 2 ekor yang terdiri dari 2 ekor kematian ternak.

2. Capaian produksi embrio

Produksi embrio pada Bulan November 2025 sebanyak 40 embrio, yang berasal dari produksi embrio Invivo Insitu dan Invitro OPU. Insitu sebanyak 18 SOV dan menghasilkan embrio Layak Transfer 35 embrio, sedangkan produksi Invitro OPU dilakukan sebanyak 12 kali (10 kali dengan perlakuan hormonal dan 2 kali tanpa

perlakuan hormonal) dan menghasilkan embrio LT 5 embrio. Hingga akhir bulan November 2025 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 276 SOV invivo, 70 invitro OPU dan diperoleh LT 792 embrio (780 embrio IVV, 12 embrio IVF), total persentase 99 % dari target 800 embrio.

a. Produksi embrio in vivo :

1) **In situ** dari 18 ekor diperoleh 35 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 4 ekor, memperoleh 11 embrio;
- b) Simmental : 1 ekor, belum memperoleh embrio;
- c) Brahman : 2 ekor, belum memperoleh embrio;
- d) PO : 8 ekor, memperoleh 20 embrio;
- e) Belgian Blue : 2 ekor, memperoleh 1 embrio;
- f) Galician Blond : 1 ekor, memperoleh 3 embrio;

2) **Invitro OPU** dari 12 ekor (10 ekor menggunakan hormon stimulasi dan 2 ekor tanpa hormon), diperoleh embrio layak transfer sebanyak 5 embrio (4 embrio FH dan 1 embrio BB). Sehingga sampai dengan akhir bulan November telah dilakukan kegiatan invitro OPU sebanyak 70 kali dan diperoleh embrio layak transfer sebanyak 12 embrio.

Sampai dengan akhir bulan November 2025 program SOV produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 346 SOV (232 SOV in vivo insitu, 44 SOV invivo eksitu dan 70 invitro OPU) dan diperoleh embrio in vivo layak transfer sebanyak 792 embrio yang terdiri atas : 688 embrio in vivo insitu, 92 embrio invivo eksitu dan 12 embrio invitro (99 % dari target 800 embrio).

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 30 November 2025

No	Bangsa	Produksi Embrio 2025												Total										
		Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Total Embrio 1	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Produksi Embrio 2										
A	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Produksi Embrio (ekor)	SOV (ekor)	Total									
1. FH	3	18	4	3	2	0	3	8	2	31	14	58	5	24	11	22	80	36	136					
2. SIMMENTAL	5	1	4	6	7	7	3	2	4	0	4	0	19	6	2	1	6	1	0	44	20			
3. UMUSIN	2	10	6	7	5	15	4	13	2	7	5	18	24	70	3	20	7	14	3	6	27			
4. BRAHMAN	2	13	1	17	1	5	1	2	1	5	6	42	1	2	1	8	1	2	2	0	5			
5. BRANGUS	1	0								1	2	3	2	1	0	1	0	1	0	5	3			
6. ANGUS	3	0	2	12	2	0		2	0	2	5	11	17	2	0	1	4	1	0	5	13	16		
7. PO			1	0	1	0		2	0	1	4	5	4	4	26	8	29	4	12	8	20	24		
8. BELGIAN BLUE MURAH	1	2		4	33			4	14		8	47	3	33	6	17	1	31	5	18	1	10	17	
9. GALICIAN BLOND																				3	15	100		
10. INAGUKU	1	0	2	1				1	4		4	5	1	3	2	8	2	12		5	24	9	29	
Sub Total 1		16	29	25	78	18	39	8	20	19	70	105	271	26	112	26	73	32	101	25	96	18	35	
B	Produksi Eksitu																							
1. PERAH	0	4	7					3	2	0	0	7	9			3	1			3	1	10	10	
2. BRAHMAN	0											0	6	10	66		7	17			17	72	17	72
3. PO												0	0	5	8					6	8	5	8	
4. KERBAU					4	1						4	1							0	0	4	1	
5. MADURA												0	0	1						0	0	7	1	
6. PESTER												0	0							0	0	0	0	
Sub Total 2		0	0	8	8	0	0	0	0	3	2	7	1	18	11	16	63	3	1	7	17	0	0	
C	Produksi Embrio in Vitro OPU																							
1. In Vitro OPU												0	0	0	0	14	0	8	0	12	0	2	1	10
2. SIMMENTAL												0	0	1	0					1	0	1	0	
3. BB												0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	2	5	
4. UMUSIN	0	0						2	0	2	0	4	0							2	0	2	0	
5. ONGOL												0	0							5	0	5	1	
6. ANGUS	1											0	1	5	0					5	0	5	1	
7. BRAHMAN	2											0	2			1	0	1	0	1	2	3	4	
8. KUDA SUMBA												0	0							1	0	1	0	
Sub Total 3		0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	24	0	12	0	16	0	6	4	10	5	68	
Total 1+2+3		16	32	53	86	19	19	8	20	22	37	37	71	125	285	68	175	41	74	55	118	31	100	
																			40	221	507	346	792	

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal November sebanyak 1.337 embrio. Produksi embrio pada bulan November sebanyak 40 embrio dan distribusi embrio sebanyak 79 embrio sehingga stock akhir pada bulan November sebanyak 1.298 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 30 November 2025

No	Rumpun	Stok Okt 25	Produksi Nov '25	Keluar Nov '25	Rusak Nov '25	Kembali Nov '25	Stok Akhir
A. EMBRIO REGISTER							
1. Embrio Insitu							
1	FH	55	15	4	0	0	66
2	Simmental	64	0	5	0	0	59
3	Limousin	68	0	42	0	0	26
4	Brahman	31	0	14	0	0	17
5	Angus	155	0	2	0	0	153
6	Brangus	0	0	0	0	0	0
7	Madura	0	0	0	0	0	0
8	P. Ongole	69	20	9	0	0	80
9	Wagyu	35	0	0	0	0	35
10	Bali	0	0	0	0	0	0
11	Aceh	2	0	0	0	0	2
12	Belgian Blue Cross	48	1	1	0	0	48
13	Belgian Blue	7	1	0	0	0	8
14	Galician Blonde	306	3	0	0	0	309
15	Pasundan	0	0	0	0	0	0
Sub Total		840	40	77	0	0	803
2. Embrio Eksitu							
1	FH	1	0	0	0	0	1
2	Simmental	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
5	Brahman	62	0	2	0	0	60
6	Kerbau Murrah	0	0	0	0	0	0
Sub Total		72	0	2	0	0	70
Total Embrio In Vivo (1+2)		912	40	79	0	0	873
B. EMBRIO IMPOR							
1	FH	0	0	0	0	0	0
2	Simmental	47	0	0	0	0	47
3	Angus	0	0	0	0	0	0
3	Limousin	0	0	0	0	0	0
4	Brahman	0	0	0	0	0	0
4	Belgian Blue	376	0	0	0	0	376
5	Wagyu	0	0	0	0	0	0
Total Embrio Impor		423	0	0	0	0	423
C. EMBRIO NONREGISTER							
1	P. Ongole	0	0	0	0	0	0
2	Brahman	0	0	0	0	0	0
3	Angus	0	0	0	0	0	0
4	Limousin	2	0	0	0	0	2
Total Embrio In Vitro		2	0	0	0	0	2
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1337	40	79	0	0	1298

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan November berjumlah 79 embrio dengan daerah penerima sebanyak 4 Provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Distribusi sampai dengan bulan November sebanyak 815 embrio atau 135,83% dari target 600 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 30 November 2025

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2025											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jml
A EMBRIO REGISTER												
I SAPI PERAH												
1 FH EK SITU												
Sumber Jaya Berkah Farm		4										4
PT. GOOPO					2							2
DIY						3						3
Lampung Selatan										2		2
JUMLAH FH EK SITU	0	4	0	0	2	3	0	0	0	2	0	11
2 FH IN SITU												
BET Cipelang							3					3
DIY						25	37					62
Jawa tengah						8						8
Jawa Barat							10					10
Kab. Buru									2			2
JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	0	0	33	40	10	2	0	0	85
3 FH IN VITRO												
BET Cipelang									1			1
PT. MOOSA										4		4
JUMLAH FH IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
4 FH IMPOR												
BET Cipelang									34			34
JUMLAH FH IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	0	34
JUMLAH PERAH (FH)	0	4	0	0	2	36	40	10	2	37	4	135
II SAPI POTONG												
1 SIMMENTAL												
SIMMENTAL IN SITU												
BET Cipelang	1		3				1	1	1	3		10
Sumiland Farm	4											4
PT. Adi Widya Bangun negeri	3											3
KUNAK	1											1
Prov. Jawa Tengah						9						9
DIY							5					5
PT Sumber Citarasa Alam							9					9
DKPP Kota Bogor							3					3
Jawa Timur						25						25
Sumatera Selatan							15					15
Lampung							10					10
Nusa Tenggara Barat							15					15
Sumatera Barat						12						12
Jawa Barat								5				5
Sumatera Utara								5				5
Kab. Buru									5			5
Sulawesi Tengah										5		5
Parigi Moutong										5		5
Kalimantan Selatan										5		5
Lampung Selatan										4		4
Kab. Boalemo											5	5
JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	9	0	3	0	9	42	53	11	6	22	5	160
SIMMENTAL IMPOR										7		7
BET Cipelang										7	0	7
JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7
JUMLAH SIMMENTAL	9	0	3	0	9	42	53	11	6	29	5	167

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jml	
A	EMBRIOS REGISTER													
2	LIMOUSIN													
	LIMOUSIN IN SITU													
	Sumiland Farm	4									11			15
	Sumber Jaya Berkah Farm	6												6
	PT. Adi Widya Bangun negeri	2												2
	BET Cipelang			1	3	2	3	9	1					19
	Jawa Tengah					9								9
	DIY						5							5
	Jawa Timur						13							13
	Jawa Barat							10						10
	Sumatera Utara							5						5
	Maluku Utara								7					7
	Kab. Buru								3					3
	Sulawesi Tengah									5				5
	Kalimantan Selatan									5				5
	Jambi									3				3
	Lampung Selatan									4				4
	Kab. Majalengka										10			10
	Kab. Indramayu										10			10
	Kab. Boalemo										12			12
	Gorontalo										4			4
	Sulawesi Utara										6			6
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	12	0	1	3	11	21	9	16	10	28	42	153	
	LIMOUSIN IMPOR										27			27
	BET Cipelang													
	JUMLAH LIMOUSIN IMPOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0	27	
	JUMLAH LIMOUSIN	12	0	1	3	11	21	9	16	10	55	42	180	
3	ANGUS													
	BET Cipelang		3	1						1		10		15
	Sumiland Farm	2												2
	PT Sumber Citarasa Alam						6							6
	DKPP Kota Bogor						2							2
	Jawa Timur					6								6
	Sumatera Barat							6						6
	Kab. Buru								6					6
	Sulawesi Tengah									5				5
	Jambi									3				3
	Gorontalo										2			2
	JUMLAH ANGUS	2	3	1	0	0	14	6	1	6	18	2	53	
4	BRANGUS													
	BET Cipelang							3			2			5
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	5	
5	GALICIAN BLOND													
	BET Cipelang		4			2				1				7
	BPTU Sembawa							31						31
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	4	0	0	2	0	31	1	0	0	0	38	
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)													
	BET Cipelang									5				5
	Jawa Tengah					4								4
	DIY						5							5
	Lampung							5						5
	Sumatera Barat							6						6
	Riau								7					7
	Maluku Utara									3				3
	Kab. Buru									7				7
	Kab. Parigi Moutong										5			5
	Gorontalo										2			2
	Sulawesi Utara										7			7
	JUMLAH	0	0	0	0	4	5	11	7	15	5	9	56	

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jml
A	EMBRIOS REGISTER												
7	BELGIAN BLUE												
	BELGIAN BLUE IN SITU												
	BET Cipelang						2				1		3
	Jawa Barat								5				5
	Sumatera Utara								5				5
	Lampung Selatan									10			10
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	0	0	0	0	0	2	0	10	0	11	0	23
	BELGIAN BLUE IN VITRO										1		1
	BET Cipelang												
	PT. MOOSA											1	1
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN VITRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	JUMLAH BELGIAN BLUE	0	0	0	0	0	2	0	10	0	12	1	25
9	BRAHMAN												0
	BRAHMAN IN SITU												
	D.I. Yogyakarta						5						5
	BET						1		1	2			4
	Jawa Timur						6						6
	Sumatera Selatan							5					5
	Lampung							5					5
	Sumatera Barat						6						6
	Riau							8					8
	Kab. Buru								5				5
	Sulawesi Tengah								5				5
	Jambi								4				4
	Boalemo									7			7
	Gorontalo									2			2
	Sulawesi Utara									5			5
	JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	0	12	16	9	7	9	14	67
	BRAHMAN EK SITU									10			10
	BET										2		2
	Sulawesi Utara												
	JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	12
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	0	12	16	9	7	19	16	79
10	MADURA EKSITU												
	BPTUHPT Pelaihari							1					1
	JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	WAGYU												
	BET							5			6		11
	Nusa Tenggara Barat							15					15
	Sumatera Utara								5				5
	Riau								5				5
	Kab. Buru								2				2
	JUMLAH WAGYU	0	0	0	0	0	0	20	10	2	6	0	38
12	KERBAU												
	BPTUHPT Siborongborong		1										1
	JUMLAH KERBAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	23	12	5	3	28	133	189	75	48	183	79	778
B	EMBRIOS NON REGISTER												
1	ANGUS									5			5
	Suharto, Maluku Utara									2			2
2	BRAHMAN												
	Suharto, Maluku Utara								12				12
	Kab. Buru								15				15
3	PERANAKAN ONGOLE (PO)									3			3
	Kab. Buru									3			3
	JUMLAH EMBRIO NON REGIST	0	0	0	0	0	0	0	0	37	0	0	37
	JUMLAH TOTAL	23	12	5	3	28	133	189	75	85	183	79	815

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat bulan November 2025

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	4,000	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	4,000	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	4,000	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,000	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	4,000	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,000	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	4,000	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,500	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR NOVEMBER 2025			3,944	BAIK
TOTAL NILAI			98,611	2 Responden

Nilai layanan pada bulan November 2025 diperoleh dari 2 responden, diperoleh nilai sebesar 98,611 dengan nilai rata-rata sebesar 3,944 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Nilai unsur pelayanan tertinggi adalah U1 (Persyaratan), U2 (Prosedur), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya/tarif), U5 (Produk Layanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), U7 (Perilaku Pelaksana), dan U8 (Penanganan Pengaduan dan Maukan) sebesar 4,000 skala likert dan unsur terrendah adalah U9 (Sarana Prasarana) sebesar 3,500 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan yang rendah ini akan terus diperbaiki sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan dapat lebih baik lagi.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan November adalah Layanan Pembinaan dan Bimbingan Teknis sebanyak 1 orang dan Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Pelayanan Permohonan Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Lainnya) sebanyak 1 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan November 2025 berasal dari 150 orang responden diperoleh nilai sebesar dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,670 skala likert, sebesar 101,93% dari target 3,600 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Tidak terdapat distribusi ternak bibit pada bulan November 2025. Total distribusi sampai bulan November sebanyak 30 ekor dari target distribusi 20 ekor (150,00 %).

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 30 November 2025

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	1	Ekor	ANGUS	Jantan	Muda	BIB Lembang
		1	Ekor	FH		Muda	
		1	Ekor	GB CROSS		Muda	
		1	Ekor	KERBAU		Muda	
2	Februari	1	Ekor	FH	Jantan	Muda	BIB Lembang
3	Maret	0					
4	April	1	Ekor	LIMOUSIN	Jantan	Muda	BPPTDK DIY
5	Mei	0					
6	Juni	0					
7	Juli	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BBIB Singosari
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		1	Ekor	SIMMENTAL	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Kab. Bogor
		1	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		1	Ekor	KERBAU	Jantan	Muda	
		2	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Jatiasih
		1	Ekor	BRANGUS	Jantan	Muda	
		2	Ekor	PO	Jantan	Muda	
		4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Pernak Tambun
		5	Ekor	FH	Jantan	Muda	Sumberjaya Berkah Farm
8	Agustus	0					
9	September	1	Ekor	BB 75%	Jantan	Muda	BIB Lembang
10	Oktober	0					
11	November	0					
Total		30	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan November 2025, kegiatan TE reguler terlaporkan dari BET dan Daerah yaitu dari BET 7 ekor, Boalemo 1 ekor, Gorontalo 1 ekor, Indramayu 3 ekor, Majalengka 5 ekor, Bandung Barat 1 ekor, Bima 4 ekor, Dompu 4 ekor, Halmahera Barat 1 ekor, Lombok Utara 2 ekor, Rembang 1 ekor dan Sleman 2 ekor. Total kegiatan TE bulan November 32 ekor, sehingga sd akhir November total TE Regular 2025 adalah 227 embrio (37,83% dari target TE sebanyak 600 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 30 November 2025

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Total
I	EMBRIOS IN VIVO INSITU												
1	FH	10					3	4	2	5	6	3	33
2	ANGUS		2	2			8	1	1	1	2	1	18
3	BRAHMAN	1					1		3	2	6	1	14
4	BRANGUS							3				2	5
5	LIMOUSIN	1	2	2	1	1	2	6	3	2	3	12	35
6	SIMMENTAL	3	11	3		4	14	5	3	5	6	10	64
7	BELGIAN BLUE**)*)	1		1			2		1		2		7
8	GALICIAN BLOND**)*)		4						1				5
9	PO	5				1	1		2	7	4		20
10	MADURA						1						1
11	WAGYU	1			1		1			4	3	2	12
	Sub Total 1	22	19	8	2	6	33	19	16	26	32	31	214
II	EMBRIOS IN VIVO EKSITU												
1	FH					4							4
2	KERBAU MURRAH		1										1
	Sub Total 2	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	5
III	EMBRIOS IMPOR												
1	SIMMENTAL						1					1	2
	Sub Total 3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
	Sub Total Embrio Non BB	22	20	8	2	10	34	19	16	26	32	32	221
1	BELGIAN BLUE*)*)	3	1	1			1						6
	Sub Total Belgian Blue	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
IV	EMBRIOS IN VITRO												
1	BRAHMAN												0
	Sub Total 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	25	21	9	2	10	35	19	16	26	32	32	227

b. Ternak Bunting Bulan November 2025

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan November 2025 terlaporkan telah dilaksanakan terhadap 12 ekor ternak terdiri dari 5 ekor hasil IB dinyatakan bunting sebanyak 3 ekor, dan 7 ekor hasil aplikasi aplikasi TE tidak ada

yang bunting. Selain itu pada bulan November juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 7 ekor hasil IB, serta ada kejadian abortus 2 ekor ternak bunting hasil IB dan TE. Pada akhir bulan November total ternak bunting sebanyak 68 ekor terdiri dari 63 ekor hasil IB, dan 5 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 30 November 2025

No	Bulan	IB	TE	Kawin Alam	Pkb			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	
1	Januari	39	1	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	40	2	0	42
2	Februari	40	2	0	8	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	43	2	0	45
3	Maret	43	2	0	5	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0	43	2	0	45
4	April	43	2	0	8	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	49	2	0	51
5	Mei	49	2	0	3	1	0	13	0	0	3	0	0	0	0	0	36	3	0	39
6	Juni	36	3	0	6	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	33	3	0	36
7	Juli	33	3	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
8	Agustus	29	3	0	4	1	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	29	3	0	32
9	September	29	3	0	0	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	26	4	0	30
10	Oktober	26	4	2	51	1	0	4	0	2	1	0	0	2	0	0	70	5	0	75
11	November	70	5	0	2	1	0	7	0	0	1	1	0	1	0	0	63	5	0	68

c. Ternak lahir sampai dengan bulan November 2025

Pada bulan November jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 7 ekor yang berasal dari IB. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan November sebanyak 65 ekor, dan jumlah ternak lahir mati sebanyak 6 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 30 November 2025

No	Bulan	Ternak Lahir				Jumlah
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam		
1	Januari	2	0	0	2	
2	Februari	5	0	1	6	
3	Maret	5	0	0	5	
4	April	2	0	1	3	
5	Mei	13	0	0	13	
6	Juni	8	0	0	8	
7	Juli	6	0	0	6	
8	Agustus	4	1	1	6	
9	September	2	1	0	3	
10	Oktober	4	0	2	6	
11	November	7	0	0	7	
JUMLAH		58	2	5	65	

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun pada dengan bulan November adalah sebanyak 7 ekor terdiri dari FH (5 ekor), Galician Blond (2 ekor). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	1	1	2
3	Bali			0
4	Belgian Blue	5	3	8
5	Brahman			0
6	Brangus	1	2	3
7	FH	10	10	20
8	Galician Blond	3	4	7
9	Limousin		1	1
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	10	4	14
13	Simmental	3	2	5
14	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	2	1	3
	Jumlah	36	29	65

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan November 2025, terdapat 7 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 1 ekor jantan dan 6 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2
2	Februari	2	4	6
3	Maret	4	1	5
4	April	2	1	3
5	Mei	4	6	10
6	Juni	5	3	8
7	Juli	5	1	6
8	Agustus	1	4	5
9	September	1	1	2
10	Oktober	3	2	5
11	November	1	6	7
Jumlah		29	30	59

c. Produksi Bibit Ternak

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi sesuai SNI yang belum dilaporkan sebagai bibit dan belum dijual atau masih berada di BET yang berumur sesuai dengan kriteria pada SNI. Jumlah produksi bibit ternak sampai dengan bulan November 2025 terdapat sebanyak 61 ekor terdiri dari 10 ekor jantan dan 51 ekor betina.

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	1	1	2
3	Bali			0
4	Belgian Blue		7	7
5	Brahman			0
6	Brangus	1	3	4
7	FH	1	12	13
8	Galician Blond	1	9	10
9	Limousin		2	2
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	3	8	11
13	Simmental	1	2	3
14	Wagyu	2	5	7
15	Kerbau Lumpur		2	2
	Jumlah	10	51	61

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 11.625 Kg. Produksi HPT pada bulan November sebanyak 376.295 yang berasal dari lahan rumput BET 367.900 kg dan kelompok binaan 8.395 kg dengan rataan produksi rumput 12.543 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan November sebanyak 370.820 kg HPT segar dengan rataan distribusi 12.361 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan November sebanyak 6.030 Kg (1,56 %). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan November sebanyak 10.825 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 30 November 2025

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	14,335	6,880	391,850		391,850	12,640			0	383,330	500	383,830	12,382	16,065	3.96%	6,790	6,380	13,170
2	Februari	6,790	6,380	333,655	28,115	361,770	12,920	885		885	340,495	5,385	345,880	12,353	20,120	5.46%	7,060	1,880	8,940
3	Maret	7,060	1,880	310,565	83,285	393,850	12,705	2,630		2,630	363,295	1,500	364,795	11,768	23,325	5.82%	11,660	3,010	14,670
4	April	11,660	3,010	304,260	62,660	366,920	12,231	2,555		2,555	332,120	2,000	334,120	11,137	14,385	3.80%	29,520	3,565	33,085
5	Mei	29,520	3,565	307,995	43,565	351,560	11,341	7,845		7,845	347,560		347,560	11,212	18,985	4.98%	6,690	11,410	18,100
6	Juni	6,690	11,410	351,000	35,050	386,050	12,453	9,010		9,010	341,230	4,300	345,530	11,146	20,790	5.29%	21,710	16,120	37,830
7	Juli	21,710	16,120	340,010	34,620	374,630	12,085	5,240		5,240	369,625	2,000	371,625	11,988	3,000	0.76%	18,475	19,360	37,835
8	Agustus	18,475	19,360	291,320	45,665	336,985	10,870	9,570		9,570	323,855	7,950	331,805	10,703	5000	1.41%	17,035	20,980	38,015
9	September	17,035	20,980	315,430	23,715	339,145	11,305				336,325		336,325	11,211	6000	1.68%	13,855	20,980	34,835
10	Oktober	13,855	20,980	363,305		363,305	11,720				363,030	5,100	368,130	11,875	2,750	0.73%	11,380	15,880	27,260
11	November	11,380	15,880	367,900	8,395	376,295	12,543				370,820		370,820	12,361	6,080	1.57%	10,775	15,880	26,655
	TOTAL	17,035		3,677,290	356,675	3,302,760			37,735		37,735	3,500,865	28,735	3,161,470		136,500	4.12%		

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 6.350 Kg. Produksi konsentrat pada bulan November sebanyak 61.000 kg dengan rataan produksi 2.033 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan November sebanyak 62.750 kg dengan rataan distribusi konsentrat per hari 2.092 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 4.600 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat 30 November 2025

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,600	62,000	2,000	62,700	2,023	5,900
2	Februari	5,900	55,000	1,964	54,950	1,963	5,950
3	Maret	5,950	64,000	2,065	63,550	2,050	6,400
4	April	6,400	60,000	2,000	62,150	2,072	4,250
5	Mei	4,250	65,000	2,097	64,950	2,095	4,300
6	Juni	4,300	54,000	1,800	53,550	1,785	4,750
7	Juli	4,750	57,000	1,839	55,550	1,792	6,200
8	Agustus	6,200	48,000	1,548	49,900	1,610	4,300
9	September	4,300	51,000	1,700	49,750	1,658	5,550
10	Oktober	5,550	69,000	2,226	68,200	2,200	6,350
11	November	6,350	61,000	2,033	62,750	2,024	4,600
TOTAL		646,000	19,238	648,000	19,247		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan November terdapat distribusi ke Bekasi sebanyak 6.000 stek sehingga total distribusi bibit HPT hingga bulan November 2025 sebanyak 68.500 stek.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 30 November 2025

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	19,500	Kab. Cianjur
2	Februari	4,000	Kab. Bogor
3	Maret		
4	April	6,000	Kab. Bogor
5	Mei		
6	Juni	11,000	Kota Depok
7	Juli	10,000	Kebun BET
8	Agustus	5,000	Kota Depok
9	September	5,000	Kab. Bogor
10	Oktober	2,000	Kab. Bogor
11	November	6,000	Bekasi
TOTAL		68.500	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2024				3,795
1	Januari		300	3,495
2	Februari		135	3,360
3	Maret	765	270	3,855
4	April	1,035	1,395	3,495
5	Mei	750	225	4,020
6	Juni	660	150	4,530
7	Juli	3,075	1,530	6,075
8	Agustus	720	2,370	4,425
9	September	750	120	5,055
10	Oktober	1,455	255	6,255
11	November	975	855	6,375
JUMLAH		10,185	7,605	

Stok awal bulan pada bulan November sebanyak 6.255 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 975 kg. Sebanyak 855 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir November terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 6.375 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan November 2025

Kasus	Jumlah	Penyebab
Abses	3	Infeksius
Diare	3	Infeksius, Metabolisme
Vulnus	3	Trauma
Abortus	2	Idiopatik
Pincang	2	Trauma

Kasus	Jumlah	Penyebab
Endometritis	1	Infeksius
Luxatio Caput Femoralis	1	Trauma
Prolaps uteri	1	Idiopatik
Timpani	1	Metabolisme
Pneumonia	1	Infeksius
Jumlah	18	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan November sebanyak 14 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan November yaitu abses, diare, dan vulnus dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 3 kasus (17%) dari total kasus penyakit. Abses merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh adanya akumulasi lokal dari eksudat purulent yang berasal dari degeneratif sel-sel radang, sebagai reaksi sel radang. Abses terbentuk akibat adanya kumpulan nanah yang terbentuk akibat jaringan yang rusak, pada hewan ternak sering ditemukan pada permukaan tubuh. Umumnya kondisi abses ditunjukkan dengan pembengkakan, peningkatan suhu (panas), dan adanya rasa sakit. Pengobatan abses dilakukan dengan pembersihan rongga abses dari jaringan mati. Pembersihan ini dilakukan dengan membuat luka baru dan memberikan antiseptik, antiradang, dan antibiotik secara topical untuk mencegah infeksi lanjut.

Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Pada bulan November, diare menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Berdasarkan pemeriksaan mikroskopis, sebagian besar diare disebabkan oleh coccidia yang disebabkan oleh *Eimeria* spp. Penanganan kasus yang disebabkan oleh coccidia dilakukan dengan pemberian coccidiostat. Selain itu juga dilakukan dengan cara pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif.

Vulnus pada sapi berarti luka atau cedera pada jaringan tubuh sapi akibat trauma fisik, baik yang disebabkan oleh benda tajam, tumpul, gigitan, atau faktor lain. vulnus harus segera ditangani karena dapat menyebabkan infeksi sekunder, nekrosis jaringan, atau penurunan produktivitas. Pengobatan dilakukan dengan membersihkan luka dengan menggunakan antiseptik dan diberikan antibiotik spray.

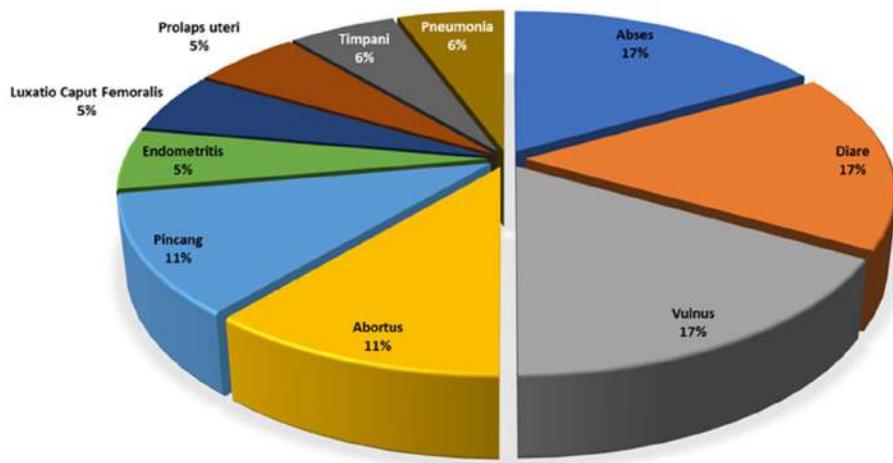


Diagram 1. Persentase kasus bulan November 2025

Selama pengobatan bulan November 2025, persentase kesembuhan sapi sebesar 77,8%. Pada bulan ini terdapat kematian 2 ekor sapi. Kematian sapi tersebut dikarenakan timpani dan pneumonia. Pada bulan ini juga terdapat 2 kasus abortus.

Pada bulan ini terdapat kematian 2 ekor sapi yang disebabkan oleh timpani dan pneumonia. Pneumonia merupakan infeksi pada paru-paru. Penyakit ini menyebabkan kesulitan dalam bernapas dan kesulitan dalam mengedarkan oksigen sehingga sapi mati akibat asphyxia. Sedangkan timpani merupakan kondisi dimana sapi mengalami penumpukan gas di rumenoretikulum yang dapat berlangsung dalam waktu singkat dan menyebabkan penekanan jantung sehingga menyebabkan berhentinya fungsi jantung dan dapat berujung pada kematian.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	BB, PO	donor, muda	Betina	Metabolisme & infeksius
2	Februari	2	BB, GB	Anak, Muda	Jantan, Betina	Infeksius
3	Maret	4	FH, PO	donor, Muda, anak	Jantan, Betina	Infeksius
4	April	3	FH, Simmental	Donor, resipien	Betina	Infeksius

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
5	Mei	2	Limousin, Kerbau Lumpur	Muda, Anak	Jantan, Betina	Infeksius
6	Juni	2	BB, Simmental	Donor, Resipien	Betina	Infeksius
7	Juli	0				
8	Agustus	0				
9	September	1	Belgian Blue	Anak	Betina	Infeksius
10	Oktober	2	PO, Simmental	muda, donor	Betina	Infeksius
11	November	2	PO, Madura	Resipien, Muda	Betina	Infeksius
	JUMLAH	20				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	36	Brahman, Brangus, FH, PO, Limousin	donor, resipien, muda	Betina	tidak layak bibit
2	Februari	10	FH, Madura, PO	donor, resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
3	Maret	3	FH	resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
4	April	21	Angus, FH, Limousin, PO	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
5	Mei	8	BB, FH, Limousin, PO, Simmental	donor, resipien, muda	Betina, jantan	tidak layak bibit dan infausta
6	Juni	4	BB, Limousin, PO, Wagyu	Donor, Resipien	Betina	infausta
7	Juli	7	Aceh, Bali, FH, Limousin, PO	Donor, Resipien	Betina	tidak layak bibit dan infausta
8	Agustus	52	Aceh, Angus, Bali, BB, FH, GB, Limousin, madura, pasundan, PO, wagyu	donor, resipien, muda	Betina	infausta & afkir lelang KPKN-L
9	September	1	FH	resipien	Betina	infausta
10	Oktober	1	FH	Muda	Betina	infausta
11	November	0				
	JUMLAH	142				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran sampai bulan November tahun 2025 berdasarkan SP2D sebesar Rp. 34.502.979.725,- (tercapai 79,66% dari pagu anggaran non blokir Rp. 43.310.914.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D sd. November 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D sd.

November 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4.556.082.000	-	3.810.500.396	352.223.501	4.162.723.897	91,37	393.358.103
2	Belanja Barang (52)	37.949.718.000	28.383.000	24.737.793.048	4.770.967.781	29.508.760.829	77,82	8.412.574.171
3	Belanja Modal (53)	833.497.000	-	831.494.999	-	831.494.999	99,76	2.002.001
	Total Realisasi	43.339.297.000	28.383.000	29.379.788.443	5.123.191.282	34.502.979.725	79,66	8.807.934.275

Realisasi keuangan berdasarkan Akrual sampai bulan November 2025 sebesar Rp. 39.674.312.239,- (tercapai 91,60% dari pagu non blokir Rp.43.310.914.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd. November 2025 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd.

November 2025

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	4.570.444.000	-	4.108.988.336	352.997.659	4.461.985.995	97,63	108.458.005
2	Belanja Barang (52)	37.935.356.000	28.383.000	30.222.090.578	4.158.740.667	34.380.831.245	90,70	3.526.141.755
3	Belanja Modal (53)	833.497.000	-	831.494.999	-	831.494.999	99,76	2.002.001
	Total Realisasi	43.339.297.000	28.383.000	35.162.573.913	4.511.738.326	39.674.312.239	91,60	3.636.601.761

b. Realisasi PNBP

Realisasi PNBP bulan November 2025 sebesar Rp. 17.812.108,- sehingga akumulasi Januari-November 2025 sebesar Rp. 2.742.011.271,- atau tercapai 380,16% dari target tahun 2025 sebesar Rp. 721.276.000,- , dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp. 1.188.676.771,- atau tercapai 2005,33% dari target sebesar Rp. 59.276.000,- dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 1.553.334.500,- atau tercapai 234,64% dari target sebesar Rp. 662.000.000,- Realisasi PNBP sampai Bulan November 2025 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNBP sampai Bulan November 2025

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBP	REALISASI PNBP TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODEINI	S.D. PERIODEINI	%
1	Penerimaan Umum	59.276.000	1.187.641.363	1.035.408	1.188.676.771	2005,33
2	Penerimaan Fungsional	662.000.000	1.536.557.800	16.776.700	1.553.334.500	234,64
	Total Realisasi	721.276.000	2.724.199.163	17.812.108	2.742.011.271	380,16

Pada Tabel 12 diatas realisasi PNBP bulan November 2025 sebesar Rp. 17.812.108,- diperoleh dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp. 1.035.408,- Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 14.400.000,- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Rp. 462.000,- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Rp. 1.000.000,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp. 914.700,-.

C. Ketatausahaan

- Jumlah rincian pegawai sampai dengan November 2025 sebanyak 150 pegawai, ASN sebanyak 75 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 3 orang CPNS dan 22 orang PPPK dan Non ASN sebanyak 75 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai ASN Pada Bulan November 2025

No.	Pendidikan	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
1.	Magister Sains	5 orang
2.	Magister Peternakan	2 orang
3.	Dokter Hewan	2 orang
4.	Sarjana Peternakan	16 orang
5.	STPP / Diploma IV	1 orang
6.	Diploma III	9 orang
7.	SMA	9 orang
8.	SPP	1 orang
9.	SMKN Peternakan	1 orang
10.	SMEA	1 orang
11.	SMP	2 orang
12.	SD	1 orang
Jumlah PNS		50 orang
II. CPNS		
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	1 orang
3.	SLTA/SMEA	1 orang
Jumlah CPNS		3 orang
III. PPPK		
1.	Sarjana Peternakan	1 orang
2.	Diploma III	3 orang
3.	SLTA/SMEA	11 orang
4.	SD	7 orang
Jumlah PPPK		22 orang
Jumlah PNS, CPNS dan PPPK		75 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan November yaitu :

- 1) Kegiatan Ketatausahaan pada bulan November meliputi persuratan dengan jumlah 133 dokumen dan pelaporan.
- 2) Penandatanganan MoU dengan Perguruan Tinggi dan perusahaan peternakan;
- 3) Fasilitasi kegiatan magang mahasiswa
- 4) Penerimaan tamu.

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan November 2025

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
1	3-4 November 2025	Kusnadi, S.Pt.	Majalengka	Kegiatan Aplikasi Transfer Embrio di Kabupaten Majalengka
2		Najmudin		
3		Ishak		
4	5-6 November 2025	Delia Stiatna S.Pt.	PSEKP-Bogor	Koordinasi Pengelola Keuangan
5		Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md.		
6		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
7		Antonius Cahyo Bagaskoro, A.Md.Vet		
8	5-7 November 2025	Edwar, S.Pt.	Baturaden	Pelaksanaan Uji Zuriat
9		Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt.		
10	6-7 November 2025	Deni Hardiansyah, S.Pt	Indramayu	Aplikasi Transfer Embrio
11		Julfath Madhani		
12		Mulyadin Mubarok		

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
13	6-7 November 2025	Doni Indra Gumelar, A.Md.	BPMSPH Bogor	Workshop Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(SPIP)
14		Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		
15		Drh. Putri Indah Ningtias, M.Si.		
16		drh. Patricia Noreva		
17	6 November 2025	Fahrudin Darlian S.Pt M.Pt	Tangerang	Menghadiri Pameran NLP 2025
18	7 November 2025	Sri Wahyuni Siswanti,S.Pt., M.Si.	Tangerang	Menghadiri Forum Nasional Usaha Pangan dan Pertanian
19		drh. Weni Kurniati, M.Si.		
20	9-11 November 2025	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Sukabumi	Distribusi Ayam Petelur
21		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
22		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
23	12-14 November 2025	drh. Fajar Kawitan	Ciawi	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kompetensi level 1 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Batch 3
24		Mohamad Junaedi, S.Pt.		
25		Doni Indra Gumelar, A.Md.		
26	18-20 November 2025	drh. Fajar Kawitan	Jakarta	Bimbingan Teknis Kesejahteraan Hewan
27		drh. Patricia Noreva		
28		Edwar, S.Pt.	Cianjur	

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
29	18-20 November 2025	R. Radito Gariadjie, S.Pt.		Pendampingan Monev Keswan BVET Subang dan Distribusi Pakan II di Kab Cianjur
30		Najmudin		
31	18-22 November 2025	Kusnadi, S.Pt.	Sumatera Barat	Distribusi Ayam Pullet di Prov Sumatera Barat
32		Fahrudin Darlian S.Pt M.Pt		
33	19-20 November 2025	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Bogor	Forum Komunikasi Perpustakaan dan Literasi Pertanian di Bogor
34		Fathur Rahman		
35	20 November 2025	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Koordinasi Perencanaan Program dan Kegiatan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan TA 2026
36		drh. Weni Kurniati, M.Si.		
37		Riki Hardi Subagja		
38	20-21 November 2025	Sri Yati	Bogor	Sosialisasi Aplikasi SIMPONI-V2,dalam Rangka Penyusunan Rencana PNBP TA.2027
39		Mohammad Azizillah, A.Md.		
40	20-21 November 2025	Sri Wahyuni Siswanti,S.Pt., M.Si.	Bogor	Pertemuan Monitoring dan Evaluasi SKM dan FKP
41		Rizqi Amaliyah Hafiz, A.Md.		
42		Puspa Syifa Awalia, A.Md.		
43	24-26 November 2025	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Sukabumi	Distribusi Ayam Petelur Paket II di kab Sukabumi
44		Septaria Jodiansyah, S.Pt.		
45		Doni Indra Gumelar, A.Md.		

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
46	25 November 2025	Sri Yati	Bogor	Workshop Penyusunan Rencana PNBP TA 2027 di BRMP Bogor
47		Mohammad Azizillah, A.Md.		
48	25 November 2025	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Koordinasi dan Pembinaan Teknis Perbibitan di Jakarta
49		Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.		
50		Riki Hardi Subagja		
51	25-28 Desember 2025	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.	Lampung	Uji Zuriat Sapi Perah
52		Edwar, S.Pt.		
53		Ishak		
54	25-28 November 2025	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	Gorontalo	Aplikasi TE di Prov Gorontalo
55		Fahrudin Darlian S.Pt M.Pt		
56	27-29 November 2025	Sukurna Kurniawan, S.Pt.	Lampung	Distribusi Ayam Petelur
57		Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt.		
58		Enjeh		
59	27-28 November 2025	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Lampung	Uji Zuriat Sapi Perah
60		Yut Afiffah Kasihandari, S.Pt., M.Pt.		
61		Riki Hardi Subagja		

No	Tanggal	Nama	Kota Tujuan	Maksud Tujuan
62	28 November 2025	Sri Wahyuni Siswanti,S.Pt., M.Si.	Bogor	Asesmen Lapangan Akreditasi Program Studi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Ciawi Bogor
63	28 November 2025	Yanyan Setiawan S.Pt., M.Si.	Bandung	Pelantikan Pengurus Nasional AHI Periode 2025-2029